

# BAHASA, MEDIA, DAN POLITIK

## MAJAS SINDIRAN DALAM AKUN INSTAGRAM @AYUTINGTING92

Noor Komari Pratiwi<sup>1</sup> dan Hilda Hilaliyah<sup>2</sup>

Program Studi Informatika<sup>1</sup>

Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia<sup>2</sup>

Universitas Indraprasta PGRI

Jalan Nangka No. 58 C, Tanjung Barat, Jagakarsa, Jakarta Selatan

[noorkomaripratiwi01@gmail.com](mailto:noorkomaripratiwi01@gmail.com) dan [hilda.unindra@gmail.com](mailto:hilda.unindra@gmail.com)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui jenis-jenis majas sindiran yang terdapat di dalam akun instagram @ayutingting92. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian berupa komentar akun instagram milik @ayutingting92. Teknik penelitian yang digunakan adalah analisis isi dengan pengambilan data secara *purposive sampling*. Dari hasil analisis yang dilakukan, didapati bahwa majas sindiran yang paling dominan digunakan oleh warganet dalam komentar akun instagram @ayutingting92 adalah sarkasme. Majas sarkasme ini cenderung berupa kata-kata kasar, hinaan, hujatan, dan celaan.

### Abstract

This study aims to find out the types of satire language styles contained in Instagram @ayutingting92 accounts. The method used in this research is qualitative descriptive. Data in the study were comments on @ayutingting92's Instagram account92. The research technique used is content analysis with data collection by purposive sampling. From the results of the analysis carried out, it was found that the type of innuendo language that was most dominant used by netizen in Instagram account comments @ ayutingting92 was sarcasm. This sarcasm language style tends to be in the form of harsh words, insults, blasphemy, and reproach.

### PENDAHULUAN

Teknologi dalam era globalisasi sangat berpengaruh terhadap kemajuan dan perkembangan teknologi itu sendiri. Teknologi tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia karena sifatnya yang memudahkan penggunaannya. Dalam teknologi tersebut, terdapat banyak sekali informasi baik cetak, tulis, gambar, dan video yang dapat dijadikan sebagai alat komunikasi dan penyampaian bahasa.

Teknologi bagi manusia diawali dengan perubahan sumber daya alam menjadi alat-alat sederhana contohnya adalah *smartphone* atau gawai. Banyak terdapat aplikasi sebagai

sarana penyampaian bahasa, salah satunya adalah media sosial yang sedang marak digunakan dan digemari oleh semua kalangan masyarakat. Gawai atau telepon pintar banyak diminati karena mudah, murah, dan praktis. Gawai dianggap sebagai barang terpenting yang tidak boleh tertinggal oleh pemiliknya.

Media sosial adalah sarana atau alat pergaulan secara *online* di dunia maya atau biasa disebut dengan jejaring sosial. Pengguna media sosial saling berinteraksi, berkirim pesan, saling berbagi, dan membangun jaringan. Pengguna media sosial dapat menulis pesan, mengirim foto, berkomentar, mengunggah video dengan cara yang mudah dan menyenangkan. Ada banyak media sosial yang digunakan masyarakat saat ini. Akan tetapi, media sosial yang sedang digemari oleh masyarakat adalah media sosial instagram.

Instagram adalah media yang memberi kemudahan cara berbagi secara *online* oleh foto-foto, video dan juga layanan jejaring sosial yang dapat digunakan pengguna untuk mengambil dan membagi ke teman mereka (Budiargo, 2015: 48). Instagram adalah sebuah aplikasi media sosial yang memungkinkan pengguna untuk mengambil foto dan video, menerapkan filter digital (pemberian efek pada foto) dan membagikannya ke berbagai media sosial termasuk instagram itu sendiri. Foto atau video yang dibagikan nantinya akan terpampang di *feed* pengguna lain yang menjadi follower akun kita. Sistem pertemanan di Instagram menggunakan istilah *following* dan *follower* seperti di *twitter*. *Following* berarti Anda mengikuti pengguna, sedangkan *follower* berarti pengguna lain yang mengikuti Anda. Selanjutnya setiap pengguna dapat berinteraksi dengan cara memberikan komentar dan memberikan respon suka terhadap foto yang dibagikan (Michelle, 2017).

Instagram adalah sebuah aplikasi berbagi foto dan video yang memungkinkan pengguna mengambil foto dan video, menerapkan filter digital, dan membagikannya ke berbagai layanan jejaring sosial. Instagram saat ini banyak digemari oleh masyarakat umum maupun *public figure*, pejabat, dll. Hasil dalam instagram sendiri pengguna dapat mengedit foto, mengunggah video dengan cara yang mudah, murah, menyenangkan, dan dapat dengan mudah orang mengakses dan melihat gambar serta video apa yang pemilik akun lakukan dan unggah. Foto dan video yang diunggah oleh pemilik akun instagram dapat dilihat dan dikomentari tanpa batasan, karena unggahan itu sendiri bisa dilihat oleh semua pengguna instagram. Dalam unggahan tersebut selalu terdapat *caption* (keterangan dalam akun instagram saat mengunggah foto atau video) atau

pun *emoticon* (gambar karakter untuk mengekspresikan perasaan) yang mengandung banyak makna dalam penyampaian bahasa.

Masyarakat pengguna media sosial atau biasa disebut sebagai *netizen* sangat berpengaruh terhadap komunikasi dalam media sosial. Masyarakat berinteraksi satu sama lain melalui instagram termasuk bersosialisasi dengan masyarakat umum, pejabat, *public figure*. *Public figure* atau artis biasa dijadikan sebagai panutan dalam berbusana, bertingkah laku, berbicara, maupun berhubungan sesama profesinya. Dalam instagram artis-artis ini sering mendapatkan komentar-komentar sindiran dan *bullying* (perlakuan tidak sopan) dalam akun instagram. Kata-kata kasar bahkan kata-kata kebencian sering muncul dalam kolom komentar instagram mereka. Saat artis tersebut mengunggah foto maupun video banyak ditemukan artis yang mendapatkan komentar sindiran atau pun komentar jahat dari jempol *netizen* yang mengomentari segala kehidupan pribadi sang artis.

Akun artis yang banyak penulis temukan mengandung banyak komentar sindiran adalah artis wanita Indonesia, Ayu Ting Ting yang mempunyai 24,3 m (juta) *followers* dengan nama akun @ayutingting92. Semua artis tersebut cenderung mendapatkan komentar dari *netizen* karena kehidupan pribadinya yang banyak mendapatkan sorotan dan menjadi bahan perbincangan. Sindiran-sindiran dalam akun instagram artis wanita Indonesia tersebut menurunkan tingkat kesantunan berbahasa di kalangan masyarakat dan remaja.

Pada umumnya gaya bahasa merupakan cara pengungkapan seseorang mengenai ide-ide yang disampaikannya melalui bahasa yang digunakan (Finoza, 2009: 135). Sejalan dengan hal itu, Kridalaksana (2008: 70) menyatakan bahwa gaya bahasa atau langgam bahasa sering juga disebut sebagai majas, majas adalah cara penutur mengungkapkan maksudnya. Gaya bahasa adalah (1) Pemanfaatan atas kenyataan bahasa atas seseorang dalam bertutur atau menulis (2) Pemakaian ragam tertentu untuk memperoleh efek-efek tertentu (3) Keseluruhan ciri-ciri bahasa sekelompok peneliti sastra.

Salah satu majas yang dapat kita temukan di akun instagram adalah majas sindiran. Majas sindiran merupakan kelompok majas yang mengungkapkan maksud atau gagasan dengan cara menyindir untuk meningkatkan kesan dan makna kata terhadap pembaca. Menurut Keraf (2004: 135-144) majas Sindiran terbagi menjadi lima, yaitu majas ironi, sarkasme, sinisme, satire, dan innuendo.

Temuan awal yang penulis dapati, pada saat Ayu Ting Ting memposting foto anaknya yang bernama Bilqis dengan *caption* “cantiknya anak bunda” dan terlihat bahwa anak Ayu Ting Ting mendapat komentar sindiran sarkasme dari akun instagram @monabaridilah88 yang sangat kasar dengan menamai anak Ayu Ting Ting tersebut dengan sebutan Babi. Komentar dalam akun instagram Ayu Ting Ting tersebut menunjukkan menurunnya tingkat kesantunan berbahasa di kalangan masyarakat serta remaja dan membuktikan bahwa teknologi media sosial harus digunakan dengan bijak dan sebaik-baiknya. Artis yang menjadi *public figure* harus memperhatikan bagaimana pandangan masyarakat terhadapnya karena sejatinya *public figure* akan menjadi panutan banyak remaja bahkan masyarakat dalam hal berbusana, tingkah laku, dan lain-lain.

Berdasarkan fenomena tersebut, maraknya komentar negatif dan kata-kata kasar di dalam jejaring sosial, penurunan tingkat kesantunan berbahasa di kalangan masyarakat. Maka dari itu, disosialisasikan tentang larangan menulis komentar *bully* (perlakuan tidak sopan) bahkan ujaran kebencian yang mengarah ke dalam bentuk provokasi, hasutan, atau pun hinaan kepada individu atau kelompok lain baik dalam berbagai aspek seperti ras, warna kulit, gender, cacat, orientasi seksual, kewarganegaraan, agama dan lain-lain maka akan dikenakan sanksi dan hukuman

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian yang dilakukan penulis ini adalah penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode deskriptif. Metode yang digunakan penulis ini digunakan untuk menjelaskan data dengan sistem analisis dan merincikan semua bentuk hasil penelitian dengan jelas.

Data dalam penelitian ini adalah bentuk-bentuk majas sindiran yang terdapat dalam komentar akun instagram @ayutingting92. Teknik penelitian dengan menggunakan teknik analisis isi. Teknik pengambilan data dengan menggunakan *purposive sampling* atau pengambilan sampel atas pertimbangan tertentu.

Fokus dalam penelitian ini adalah majas sindiran dalam akun instagram artis wanita Indonesia. Adapun artis yang digunakan datanya adalah artis Ayu Ting Ting, sedangkan subfokus dalam penelitian ini adalah jenis-jenis majas sindiran yaitu majas sindiran ironi, majas

sindiran sarkasme, majas sindiran sinisme, dan majas sindiran inuendo yang terdapat di akun instagram @ayutingting92.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah peneliti, instrumen pengumpulan data, dan instrumen analisis data. Peran peneliti sebagai pengamat penuh. Penelitian ini menggunakan objek kolom komentar akun instagram @ayutingting92 sebagai instrumen dalam pengumpulan data dan menganalisisnya. Instrumen pengumpulan data berbentuk tabel untuk mempermudah mengklasifikasikan majas sindiran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Sarkasme

#### 1) Data Nomor 1

**Pakai air mata buaya untuk menutupi kebusukan dan kejahatan dan simpati suami orang untuk menggaet perhatian. Kelak keturunan mu akan lebih banyak mengeluarkan air mata penderitaan akibat dosa kelaknatan mu. Sangat menderita. Karena dosa nafsumu sendiri.**

Pada komentar tersebut, terdapat majas sindiran sarkasme karena sindiran tersebut langsung tertuju kepada Ayu Ting Ting dan sangat kasar.

#### 2) Data Nomor 2

**Kasihankah ada bapaknya.**

Pada komentar tersebut, terdapat majas sindiran sarkasme karena kalimat tersebut adalah kalimat sindiran langsung yang ,sangat kasar.

#### 3) Data Nomor 3

**Hati-hati mba Vega, nanti suaminya di PELAKORIN sama mba Ayu Ting Ting.**

Pada kalimat “suaminya di PELAKORIN sama mba Ayu Ting Ting” komentar tersebut terdapat majas sindiran sarkasme, karena kalimat tersebut adalah kalimat langsung dan kasar yang ditunjukkan kepada ATT.

#### 4) Data Nomor 5

**Cantik sih cantik, tapi sayang penggoda suami orang.**

Pada kalimat “tapi sayang penggoda suami orang” adalah kalimat sindiran sarkasme karena kalimat tersebut langsung menyindir ATT dengan kalimat yang kasar.

5) Data Nomor 6

**Muka lo ko beda dari yang lain ya? paling muda tapi kok disini boros banget? eh emang lo kan muka tuwir... btw gue lagi nonton brownis nih, kalo kak shandy aulia dan anya geraldine punya hatters kan itu beda ya dari cerita lu, lu punya hatterss terbanyak dong se Indonesia karena digosipin jadi orang ketiga, dan herannya katanya gak bener kenapa hubungan sama istrinya gak baik? haaa jangan sama-samain artis yang punya hatters sama lo beda say, masalahnya muka tuwir.**

Kalimat “lu punya hatterss terbanyak dong se-Indonesia karena digosipin jadi orang ketiga, dan herannya katanya gak bener kenapa hubungan sama istrinya gak baik? haaa jangan sama-samain artis yang punya hatters sama lo beda say, masalahnya muka tuwir”. Kalimat tersebut adalah kalimat kasar yang ditunjukkan untuk ATT dengan inti bahwa ATT mempunyai Hatters terbanyak di Indonesia daripada artis-artis yang lainnya namun tidak merasa malu.

6) Data Nomor 7

**Jangan tertawa dulu lu lonpok. Kau pandangi dulu anakmu yang benar. Besuk gede akan menerima karma dari perbuatan ibunya. Atau mungkin lebih tersiksa dari apa yang Gigi rasakan.**

Pada kalimat tersebut terdapat majas sindiran sarkasme karena kalimat tersebut ditunjukkan untuk ATT dengan nama yang diganti menjadi “Lonpok” dan menggunakan kalimat langsung dengan menyindir anak dan keluarganya.

7) Data Nomor 8

**Detik-detik sebelum kehilangan keperawanan yah.**

Pada kalimat tersebut terdapat sindiran sarkasme yang ditunjukkan langsung kepada ATT dengan menulis kalimat yang kasar dan tidak pantas.

8) Data Nomor 9

**Mbak Raline ya ampun . . .wkwkwk bekasnye di pake lonte wkwkwkwk**

Pada kalimat tersebut Kata “Lonte” adalah majas sindiran sarkasme yang kasar dan langsung ditunjukkan kepada ATT.

9) Data Nomor 11

**Pasti isinya gaib semua**

Pada kalimat “pasti isinya gaib semua” terdapat majas sindiran sarkasme yang ditunjukkan secara langsung kepada ATT dengan kalimat yang kasar, menyindir jumlah followers yang banyak namun *like* yang dia dapatkan hanya sedikit sehingga disebut gaib.

10) Data Nomor 12

**25 juta heaters aja bangga**

Pada kalimat “25 juta heaters aja bangga” merupakan majas sindiran sarkasme, karena penggunaan bahasa yang kasar dan langsung sama seperti kalimat-kalimat yang lainnya dalam majas sindiran sarkasme yang ditunjukkan kepada orang yang tidak disukai penulis komentar instagram tersebut.

11) Data Nomor 14

**Sok cantik, padahal nggak tuch. cuman permak kan. Haahaaa**

Pada Kalimat tersebut terdapat majas sindiran sarkasme, karena menggunakan kalimat yang sangat kasar dan langsung kepada ATT, pada kalimat “cuman permak kan. Haahaaa” menunjukkan bahwa kalimat tersebut adalah kalimat ejekan secara langsung.

12) Data Nomor 15

**Dih.. apa sih nih japok... bikin mules deh....**

Pada kalimat tersebut terdapat majas sindiran sarkasme, karena kata “Japok” adalah kepanjangan dari “jablay Depok” yang ditunjukkan kepada ATT.

13) Data Nomor 18

**Iya sih, namanya juga gak punya otak... makanya gak mikir malah ketawa ajah.**

Pada kalimat “Iya sih, namanya juga gak punya otak... makanya gak mikir malah ketawa ajah” terdapat majas sindiran sarkasme, karena kalimat tersebut ditunjukkan langsung kepada ATT yang mengatakan bahwa ATT tidak

mempunyai otak, namun semua manusia tercipta memiliki otak sehingga kalimat tersebut adalah kalimat sarkasme.

14) Data Nomor 20

**Lu kaya setan penunggu di sana.**

Pada kalimat tersebut terdapat majas sindiran sarkasme karena kalimat “Lu kaya setan penunggu disana” adalah kalimat sindiran langsung karena nama ATT disamakan dengan ”setan penunggu disana” adalah ungkapan sarkasme.

15) Data Nomor 21

**Gila kali ketawa.... atau malu film gak laku jadi.... ketawa deh.**

Pada kalimat tersebut terdapat majas sindiran sarkasme karena kalimat “Gila kali ketawa.... atau malu film gak laku jadi.... ketawa deh” terdapat kata sarkasme “gila” dan “film gak laku” adalah sindiran langsung yang ditunjukkan kepada ATT.

16) Data Nomor 22

**Wkwkwkwkwkwk....sampai kapanpun gak akan jadi istri sah, wekwkwkwkwkwkwk...**

Pada komentar tersebut menunjukkan bahwa penulis menyindir ATT dengan kata-kata kasar, dibuktikan dengan kalimat “sampai kapanpun gak akan jadi istri sah” kalimat tersebut adalah kalimat sarkasme yang langsung tertuju pada subjeknya yaitu ATT.

17) Data Nomor 23

**Artis yang suka cari sensasi.**

Pada komentar tersebut terdapat majas sindiran sarkasme karena langsung kepada inti permasalahan dan disampaikan secara kasar melalui tulisan.

18) Data Nomor 24

**Followers banyak tapi kok likenya cuman puluhan ribu. Dasar artis gak mutu. Wekkwkwkwkwk.**

Pada komentar tersebut terdapat majas sindiran sarkasme pada kalimat “Dasar artis gak mutu” adalah kalimat kasar yang langsung tertuju kepada ATT.

19) Data Nomor 25

**Dulu ngikutin Gigi sekarang Via, ni orang gak punya gaya sendiri ya.**



Pada komentar tersebut terdapat majas sindiran sarkasme yang terdapat pada kalimat “ni orang gak punya gaya sendiri ya” adalah sebuah ungkapan kasar yang ditulis dengan kalimat langsung dan bertujuan untuk menghina.

20) Data Nomor 27

**Malas lihat dia lagi dia lagi.**

Pada kalimat tersebut terdapat majas sindiran sarkasme, yang ditunjukkan langsung kepada ATT dengan kalimat yang kasar.

21) Data Nomor 28

**Pinggang editan aslinya gendut banget. Lengannya juga gendut melar.**

Pada komentar tersebut terdapat majas sindiran sarkasme yang sangat kasar dengan menyebut ATT gendut dan melar.

22) Data Nomor 30

**Buktikan kalo emang gak ada hubungan sama si mamad biar gak ada yang hujat lo lagi, yaitu dengan kawin dengan orang lain, tapi kalo ada yang mau kalo kaga mah diobral ajah lah biar ada yang mau. Wkwkwkwkwkwkwkwkwk.**

Pada komentar tersebut terdapat majas sindiran sarkasme yang sangat kasar dan bertujuan menghina dan menjatuhkan ATT.

23) Data Nomor 31

**Pura-pura bahagia padahal hati merintih sekeluarga.. gak pake aksesoris biar fans-fans lo bilang ada hubungan sama artis bombay ..... digosipin sama Raffi seneng banget lo, biar rassing naik, biar masuk tv terus...OMG.**

Pada komentar tersebut, terdapat majas sindiran sarkasme yang kasar pada kalimat “Pura-pura bahagia padahal hati merintih sekeluarga” dan “digosipin sama Raffi seneng banget lo, biar rassing naik, biar masuk tv terus...OMG” adalah kalimat yang terdapat sarkasme.

24) Data Nomor 34

**Bisnis kulinernya juga payah gak ada yang enak, gak laku juga!**

Pada kalimat tersebut terdapat majas sindiran sarkasme karena langsung ditunjukkan kepada ATT dengan menuliskannya dengan kasar yang bertujuan agar semua orang tahu rasa yang tidak enak kepada lestoran yang ATT kelola.

25) Data Nomor 36

**25 M tapi kebanyakan yang komentar heaters sama orang jualan doang.**

Pada komentar tersebut terdapat majas sindiran sarkasme karena kalimat tersebut menggunakan kalimat yang kasar dan ditunjukkan langsung untuk ATT dengan menghina bahwa *followers* akun instagram ATT hanya *hetters* dan *endors* saja.

26) Data Nomor 38

**Berubah lagi suntik di mane.**

Pada komentar tersebut terdapat majas sindiran sarkasme karena terdapat kalimat “Berubah lagi suntik dimane” kalimat itu menunjukkan kalimat ejekan yang kasar ditunjukkan untuk ATT.

27) Data Nomor 39

**Japok bisanya plagiat doang huuuuuu Kamse sih**

Pada komentar tersebut terdapat sindiran sarkasme pada kata “plagiat” dan “kamse” alimat tersebut bertujuan untuk menjatuhkan ATT yang ditulis secara kasar.

28) Data Nomor 40

**Queen BARANG BEKAS.**

Pada komentar tersebut sangat jelas menggunakan kalimat langsung yang sangat kasar dengan menyebut ATT adalah “Queen BARANG BEKAS”.

## 2. Sinisme

1) Data Nomor 4

**Baju semahal apapun, sebagus apapun, sebermerk apapun kalo dipake ATT kenapa selalu kelihatan murahan ya?? ada yang bisa bantu jawab.**

Pada komentar tersebut, terdapat majas sindiran sinisme karena merupakan sindiran yang keras dan kasar serta mempunyai maksud tertentu untuk menyindir ATT melalui tulisannya dengan mengkritisi ATT yang memakai baju apapun tidak akan pernah cantik.

2) Data Nomor 10

**25 M tapi likenya banyakan Nissa Sabyan kan lucu...**

Pada komentar tersebut, terdapat majas sindiran sinisme yang mempunyai maksud untuk menyindir ATT dengan *followers* terbanyak namun *like* yang ia dapatkan tidak melebihi Nissa Sabyan dengan *followers* yang lebih sedikit dibandingkan dengan jumlah pengikut Ayu Ting Ting secara keras dan kasar.

3) Data Nomor 13

**Cieeeeeee foto editan.**

Pada komentar tersebut, terdapat majas sindiran sinisme yang mempunyai maksud menyindir ATT menggunakan editan pada fotonya sehingga terlihat cantik.

4) Data Nomor 17

**POK gimana kabar dimsum ketabok? Udah berapa penonton pok? Ayo balajaer jawab.**

Pada komentar tersebut, terdapat majas sindiran sinisme yang bertujuan untuk menyindir dengan kasar dan keras untuk menyindir ATT tentang film yang ia perankan dan ternyata tidak laku dipasaran dan dunia perfilman Indonesia.

5) Data Nomor 26

**Maaf ya, wajahnya kok jadi mirip waria siih...**

Pada komentar tersebut, terdapat majas sindiran sinisme karena pada kalimat tersebut terdapat kalimat yang kasar dan mempunyai maksud menyindir dan mengatakan bahwa ATT jadi aneh seperti waria dalam penampilannya.

6) Data Nomor 29

**Adiknya udah liburan bareng berduaan sama pacarnya, lu kapan pok? Oiya lupa dah gua luk kan gak punya pasangaaaaaaannnnnn taunya pergi bareng lakik orang doang si sampe tercyduk dah lu. Haaaaaaa**

Pada komentar tersebut, terdapat majas sindiran sinisme karena menggunakan kalimat yang mempunyai maksud tertentu.

7) Data Nomor 32

**Cantik sih, tapi gak smart jadinya ilpil....**

Pada komentar tersebut, terdapat majas sindiran sinisme yang bermaksud menghina ATT yang dianaggap tidak pintar.

8) Data Nomor 33

**Editan banget sampe-sampe pori-porinya gak keliatan. Wkwkwkwkwkwkkk.**

Pada komentar tersebut, terdapat majas sindiran sinisme yang bermaksud untuk menyindir foto ATT yang diedit sangat sempurna sampai tidak terlihat pori-pori di wajahnya dengan penulisan yang kasar dan keras.

9) Data Nomor 35

**Film baru mau masuk dua minggu udah dibungkus, peminatnya kurang, kecuali fansnya. Mungkin karma buat Ayu. Teguran nih yu dari yang maha pencipta.**

Pada komentar tersebut, terdapat majas sindiran sinisme yang dimaksudkan untuk menyindir film ATT yang kurang penonton dan tidak laku karena dicbut dari bioskop dengan kalimat yang kasar dan keras.

10) Data Nomor 37

**Ayu ting ting mukanya jadi aneh semenjak dipermak. Cantikan sebelumnya lebih terlihat natural.**

Pada komentar tersebut terdapat majas sindiran sinisme karena pada komentar tersebut terdapat kalimat “mukanya jadi aneh semenjak dipermak” kalimat tersebut ditunjukkan kepada ATT yang menurut pengguna sosmed menjadi aneh karena terlalu banyak perawatan.

### 3. Satire

1) Data Nomor 16

**Cieeee.... yang main film tapi filmnya kaga laku, katanya fans terbanyak.**

Pada komentar tersebut, terdapat majas sindiran satire karena penggunaan kalimat yang mengejek dan mentertawakan film yang Ayu Ting Ting bintanginya tidak laku dengan kalimat kasar.

2) Data Nomor 19

**Bu Ayu, film dimsum martabak ada part-partnya gak? Wekwkwkwkwkwk**

Pada komentar tersebut, terdapat majas sindiran satire karena pada kalimat “Bu Ayu, film dimsum martabak ada part-partnya gak? Wekwkwkwkwkwk” bermaksud untuk mentertawakan dan mengejek film ATT dengan sindiran “ada part-partnya gak?” sedangkan semua *netizen* sudah mengetahui bahwa film ATT tidak laku saat penayangan, dan menjadi film dengan peminat sedikit nomor 5.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, didapati bahwa ada tiga jenis majas sindiran yang terdapat di akun instagram @ayutingting92, yaitu majas sindiran sarkasme, sinisme, dan satire. Majas sindiran sarkasme mendominasi karena komentar-komentar yang diberikan warganet atau *netizen* cenderung menggunakan kalimat yang kasar dan penuh kebencian, menghina, mencaci maki yang merujuk pada artis Ayu Ting Ting .

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Budiargo, D. (2015). *Berkomunikasi ala Net Generation*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo Kompas Gramedia.
- Finoza, L. (2009). *Komposisi Bahasa Indonesia: untuk Mahasiswa nonjurusan Bahasa*. Jakarta: Diksi Insan Mulia.
- Keraf, G. (2004). *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: Gramedia.
- Kridalaksana, H. (2008). *Kamus Linguistik*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Michelle, W. (2017). *Efektivitas Instagram Common Grounds*.  
<http://studentjournal.petra.ac.id/index.php/ilmu-komunikasi/article/view/4462>